

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan remaja saat ini sangatlah cepat berubah seiring perubahan perkembangan jaman. Remaja yang mengetahui bahaya sex sangatlah minim, ini dikarenakan orang tua yang tabu menceritakan atau memberi tahu tentang sex kepada anaknya. Disekolahpun demikian pengetahuan sex hanya diberikan sebatas muridnya tahu tapi tidak diberikan secara detail.

Pada usia remaja banyak hal yang ingin diketahui oleh remaja, mereka berapi-api dan tertantang untuk mencoba hal baru. Termasuk soal sex, banyak dari kalangan remaja karena penasaran dengan sex mereka mencoba-coba tanpa adanya pengetahuan lebih tentang sex itu sendiri. Akhirnya remaja-remaja tersebut mencari sendiri melalui media internet dan teman yang hasilnya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Remaja merupakan populasi terbesar di Indonesia, jumlahnya mencapai 22,2% dari total populasi penduduk Indonesia (sekitar 44,6 juta penduduk), jumlah yang sangat besar dan sangat mempengaruhi kekuatan bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupannya. Akan tetapi sedikit permasalahan dalam kehidupan remaja. Dikarenakan pengetahuan mereka tentang sex sangatlah minim.

Diketahui dari kesimpulan penelitian RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) tahun 2010, pengetahuan remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja sudah banyak dimiliki oleh para responden remaja, namun sebagian masih

ada informasi yang kurang tepat. Seperti : kapan masa subur terjadi, seks yang hanya dilakukan sekali bisakah menyebabkan kehamilan dan perencanaan jumlah anak > 2 masih tinggi. Saat remaja akhir balik mereka cenderung bercerita kepada teman, bukan orang tua atau orang dewasa lain yang bisa lebih dipercaya informasinya. Remaja mulai berpacaran sejak umur 11 tahun dan terbanyak saat umur 14-17 tahun.

Tak hanya itu saja pengetahuan tentang HIV / AIDS dan narkoba para remaja masih minim. Deputi Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN) Bidang Pengembangan Program Kemal Siregar mengatakan, salah satu indikator kinerja pengendalian HIV/AIDS ialah pengetahuan. Persentase perempuan dan laki-laki usia muda (15-24 tahun) yang mampu menjawab dengan benar cara-cara pencegahan penularan HIV serta menolak pemahaman yang salah mengenai penularan HIV baru 14,3 persen. Persentase itu antara lain mengindikasikan belum banyak remaja yang menguasai dengan komprehensif dan benar tentang HIV/AIDS. Edukasi remaja menjadi penting karena remaja termasuk orang terinfeksi HIV. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, jumlah kasus AIDS (kumulatif) sampai Agustus 2010 dari semua umur 21.770 orang.

Dengan kenyataan seperti di atas, untuk memenuhi kebutuhan tentang pengetahuan sex usia dini yang di sini usia dini adalah remaja yang berusia 10-20 tahun, HIV / AIDS, dan narkoba, pada skripsi ini akan dibuat program perangkat lunak yang berisikan pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan sex usia dini, IMS, HIV / AIDS, dan Narkoba.

Dengan adanya perkembangan software multimedia yang interaktif ini, diharapkan dapat mendorong minat para remaja dalam memahami betapa pentingnya pengetahuan sex usia dini, IMS, HIV / AIDS, dan Narkoba. Dan Cd Interaktif ini akan diimplementasikan ke Lembaga-lembaga Sosial yang menangani urusan remaja dan ke sekolah-sekolah SMP dan SMA sedrajat. Yang di harapkan dapat membantu para remaja dan siswa sekolah dalam mengetahui pendidikan sex..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diambil rumusan masalahnya, yaitu bagaimana membuat media cd interaktif pengetahuan sex usia dini untuk remaja?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka perlu diberikan batasan permasalahan sehingga berikut :

1. Pembuatan aplikasi ini hanya berupa cd interaktif sebagai suatu sarana informasi dan pengetahuan untuk para pengguna (khususnya untuk para remaja laki-laki maupun perempuan) untuk mempelajari dan memahaminya.

2. Aplikasi CD Interaktif ini menggunakan perangkat lunak yang digunakan adalah :
 - a. Macromedia Director MX 2004
 - b. Adobe Photoshop Cs 5
 - c. Sothink Glanda

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada para remaja mengenai sex usia dini, ims, hiv/aids, dan narkoba. Sedangkan tujuan lainnya adalah sebagai berikut:

- 1). Untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada jurusan Sistem Informasi pada STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.
- 2). Dapat mengembangkan teori-teori yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- 3). Memperluas pengalaman, ketrampilan didalam merancang suatu perangkat lunak khususnya aplikasi multimedia.
- 4). Dengan pembuatan aplikasi tentang pengetahuan sex usia dini ini agar ada kepedulian para pengguna (khususnya untuk para remaja laki-laki maupun perempuan) untuk mempelajari dan memahaminya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, menggunakan beberapa metode guna mendapatkan data yang diperlukan diantaranya :

1. Metode Literatur

Informasi yang saya dapatkan berasal dari literatur-literatur yang ada baik berupa brosur, foto-foto dan lain-lain.

2. Metode Pustaka

Informasi yang saya dapatkan dengan cara membaca buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, menjabarkan sistematika penulisan tugas akhir menjadi 5 bab, masing-masing diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas antara lain berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang konsep dasar teori-teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan skripsi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dan perancangan sistem yang akan diusulkan, dan menguraikan tentang analisis masalah yang ada, dari menganalisis kelemahan sistem, menganalisis kebutuhan sistem, dan menganalisis kelayakan sistem tersebut. Perancangan sistem tersebut akan diimplementasikan menjadi sebuah sistem dan prosedur yang akan digunakan dalam penyelesaian permasalahan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mengulas mengenai implementasi dari sistem yang mencakup cara pembuatan sistem, tampilan dan kinerja, dan ujicoba hasil dari sistem yang dibangun, serta pembahasan dari sistem tersebut.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.